

**PROSES PEER REVIEW
PUBLISH ARTIKEL OPINI DI KORAN/MAJALAH**

Judul	Penggunaan Kata “Islami” Bikin Pecah Umat Islam?
Tanggal terbit	28 maret 2024
Penerbit	Harian Jogja

TIMELINE REVIEW

NO	Tanggal	Proses review hingga terbit
1	26 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis diminta untuk mengikuti pelatihan penulisan artikel yang diadakan oleh HUMAS UAD pada tgl 26 Februari di Hotel Grand Rohan Jogjakarta.
2	5 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pihak Humas UAD meminta penulis artikel untuk mengirimkan kembali artikel nya ke Bapak Sulaiman sebagai koordinator HUMAS yang membantu menerbitkan artikel para dosen saat itu. • Di hari yang sama, setelah artikel dibaca, penulis dihubungi via telpon oleh HUMAS UAD, dan diminta untuk merevisi Bahasa artikel yang dipakai, karena terlalu ilmiah dan menggunakan terlalu banyak Bahasa asing (Arab).
3	6 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> • 1 hari kemudian, penulis mengirimkan Kembali artikel yang sudah direvisi sesuai permintaan HUMAS UAD melalui WA Pak Sulaiman. • Pak Sulaiman merespon positif artikel yang sudah direvisi dan meminta penulis mengirimkan pas foto.
4	8 maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pak Sulaiman HUMAS UAD mengirimkan via WA kepada penulis artikel yang sudah terbit di Harian Jogja • Artikel disertai link online.

Jogjakarta, 9 maret 2024

M. Zakaria Darlin



Sel, 5 Mar

Pesan dan panggilan terenkripsi secara end-to-end. Tidak seorang pun di luar chat ini, termasuk WhatsApp, yang dapat membaca atau mendengarkannya. **Pelajari selengkapnya**

sulesubawe Humas UAD kini menjadi kontak.

Assalamualaikum pak 9.46 AM

Sy mau tlp perihal artikel jenengan

9.46 AM

Apakah bs 9.46 AM

Walaikumsalam wr wb 9.47 AM

Artikel yg mana nggih 9.47 AM

Yg dikirim ke huma 9.47 AM

Ohh humas UAD 9.47 AM

Nggih 9.47 AM

Boleh 9.47 AM



Panggilan suara diheningkan

Mode fokus

9.48 AM



Panggilan suara





Artikel Humas UAD.docx

2 halaman • 19 KB • docx

8.30 AM ✓✓

Anda

Artikel Humas UAD.docx • 2 halaman

Assalamualaikum Pak Sule, izin
mengirimkan artikelnnya nggih. Semoga
sudah sesuai 🙏

8.31 AM ✓✓

siap pak

10.57 AM

mohon dikirimi foto pak

10.58 AM



Ini nggih pak 11.00 AM ✓✓

nuwun pak 11.33 AM

Sami2 pak 12.05 PM ✓✓

Jum, 8 Mar

Tes 8.45 AM

➔ Diteruskan

4 **ASPIRASI** Marian Jogja
JUMAT PAGI, 8 MARET 2024

Segeja Berantas, Fee Proyek Jangan Jadi Tradisi

TAJUK Pemerintah fee atau beban kepada warga terkait dengan proyek pemerintah merupakan hal yang wajar. Bahkan, Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Alexander Mubandya menyebut pemerintah fee kepada penyelenggara proyek sebesar 5% sampai dengan 10% dari nilai proyek adalah hal yang wajar dibarengi dengan praktik formidasi pengadaan barang dan jasa. Untuk itu, inspektur pendiri para inspektur maupun aparat pengawasan internal pemerintah (APIP) yang berhadapan dengan rekan para pemegang kelulusan di Pusat Inspeksi Daerah (PID) maupun di atas, Hal itu menurut dia yang berkaitan langsung antara pemerintah dengan vendor yang mendidik hubungan dengan para pemegang kelulusan. Agar tidak kecewa dan tidak dipukul, maka pimpinan KPK dan periode itu berpesan agar para inspektur maupun APIP rekaman kepada pejabat terkait. Contoh paling gampang salah satunya berkaitan dengan kasus korupsi proyek di mana J. Supriyanto, Ketua Jodja pada 2016. Saat itu, rekaman pelaksanaan proyek yang menjadi tanggung jawab pemerintah fee sebesar 0,5% dari nilai proyek yang diupayakan oleh kontraktor pejabat dan anggota legislatif. Saat itu, KPK juga menetapkan Segeja Berantas Sumber Daya

tersebut adalah di Indonesia. Praktek dengan memberi fee ini harus dibarengi dengan etilena yang sangat murah, maka dari itu baiklah pemerintah atau barang yang pemerintah tidak harus dibarengi dengan biaya lain seperti fee. Selain itu, inspektur pendiri ini jangan jadi tradisi. Sistem pengendalian pemerintah harus lebih canggih dan melibatkan banyak orang dibidang lain bahwa yang membantu di atas ini.

➔

PDF icon **HAL04-0803.pdf**
1 halaman • 200 KB • pdf

8.45 AM

➔ Diteruskan

OPINI: Penggunaan Kata
Makna kata 'islami' tidak sama dengan kata 'muslim', apalagi den...
m.harianjogja.com

<https://m.harianjogja.com/opini/read/2024/03/08/543/1167246/opini-penggunaan-kata-islami-bikin-pecah-umat-islam>

8.45 AM

Alhamdulillah 8.57 AM ✓✓